



LAPORAN SURVEI  
**KETERPAHAMAN VISI MISI  
BADAN PENJAMINAN MUTU**

Universitas Dr Soetomo

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Menyatakan bahwa Laporan Keterpahaman Visi Misi Badan Penjaminan Mutu di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo Tahun Akademik 2024-2025 telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya**

**Surabaya, 6 November 2025**

**Disusun Oleh :  
Kabid AMI dan Monev**



**Dr. M. Reza Ishadi Fadillah, S.T., M.I.Kom  
NIDN : 0727049104**

**Disetujui Oleh :  
Ka BPM Unitomo**



**Haerussaleh, S.Pd., M.Pd  
NIDN : 0703067501**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan mutu perguruan tinggi merupakan proses berkelanjutan yang menuntut konsistensi arah, keselarasan kebijakan, serta keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan internal. Dalam konteks tersebut, Badan Penjaminan Mutu (BPM) memegang peran strategis sebagai penggerak utama pengembangan budaya mutu melalui pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan dan akuntabilitas institusi.

Memasuki periode 2024–2025, penyelenggaraan pendidikan tinggi dihadapkan pada kebutuhan untuk tidak hanya memastikan keterpahaman terhadap visi dan misi penjaminan mutu, tetapi juga memperkuat konsistensi implementasinya di seluruh unit kerja. Dinamika kebijakan nasional, tuntutan peningkatan kinerja institusi, serta persiapan keberlanjutan capaian akreditasi menempatkan keterpahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Badan Penjaminan Mutu sebagai faktor penentu keberhasilan pelaksanaan penjaminan mutu yang terintegrasi.

Hasil evaluasi pada periode sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat keterpahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi dan misi Badan Penjaminan Mutu berada pada kategori sangat baik. Capaian tersebut menjadi fondasi penting bagi BPM untuk melangkah ke tahap penguatan, yaitu memastikan bahwa pemahaman yang telah terbentuk dapat diinternalisasi secara lebih mendalam dan diwujudkan secara konsisten dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu di setiap unit kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut, penyusunan **Laporan Keterpahaman Visi dan Misi Badan Penjaminan Mutu Tahun 2024–2025** dipandang perlu sebagai instrumen konsolidasi dan penguatan mutu institusi. Laporan ini disusun untuk memantau keberlanjutan keterpahaman, mengidentifikasi potensi penguatan implementasi, serta memastikan bahwa visi dan misi BPM terus menjadi rujukan utama dalam pelaksanaan SPMI dan siklus PPEPP. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan strategis, pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta penyempurnaan kebijakan penjaminan mutu yang adaptif dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan pada periode 2024–2025.

## **B. Maksud dan Tujuan**

### **Maksud**

Penyusunan Laporan Keterpahaman Visi dan Misi Badan Penjaminan Mutu Tahun 2024–2025 dimaksudkan sebagai upaya konsolidasi dan penguatan implementasi penjaminan mutu di lingkungan Universitas Dr. Soetomo. Laporan ini disusun untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan, dan sasaran Badan Penjaminan Mutu tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga terinternalisasi secara konsisten dan diwujudkan dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di seluruh unit kerja.

Selain itu, laporan ini dimaksudkan sebagai instrumen pemantauan keberlanjutan keterpahaman visi dan misi BPM pasca capaian periode sebelumnya, serta sebagai sarana refleksi institusional dalam menghadapi dinamika kebijakan, tuntutan peningkatan kinerja, dan penguatan budaya mutu pada periode 2024–2025. Dengan demikian, laporan ini berfungsi sebagai landasan evaluatif bagi BPM dalam menjaga kesinambungan arah strategis penjaminan mutu.

### **Tujuan**

Adapun tujuan penyusunan Laporan Keterpahaman Visi dan Misi Badan Penjaminan Mutu Tahun 2024–2025 adalah sebagai berikut:

1. Memantau keberlanjutan tingkat keterpahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran Badan Penjaminan Mutu pada periode 2024–2025.
2. Menilai konsistensi implementasi visi dan misi BPM dalam pelaksanaan kebijakan, program kerja, dan aktivitas penjaminan mutu di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.
3. Mengidentifikasi peluang penguatan internalisasi visi dan misi BPM, khususnya dalam pengaitan antara tujuan dan sasaran BPM dengan indikator kinerja unit kerja.
4. Menyediakan dasar pengambilan keputusan strategis bagi Badan Penjaminan Mutu dan pimpinan universitas dalam rangka penyempurnaan kebijakan dan program penjaminan mutu.
5. Mendukung pelaksanaan siklus PPEPP dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) melalui penyediaan data objektif mengenai keterpahaman dan implementasi visi dan misi BPM.

6. Memenuhi kebutuhan dokumentasi dan bukti kinerja penjaminan mutu, baik untuk kepentingan evaluasi internal maupun eksternal, termasuk akreditasi institusi dan program studi.

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Survei keterpahaman visi dan misi Badan Penjaminan Mutu dilaksanakan pada tahun 2024 sebagai bagian dari upaya evaluatif untuk menilai sejauh mana visi dan misi BPM dipahami, diinternalisasi, dan dijadikan acuan oleh pemangku kepentingan internal di lingkungan Universitas Dr. Soetomo. Pelaksanaan survei ini dimaksudkan sebagai dasar untuk menilai efektivitas sosialisasi dan implementasi visi serta misi BPM dalam mendukung penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan.

Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keterpahaman serta keselarasan persepsi terhadap visi dan misi BPM, sekaligus memetakan aspek-aspek yang masih memerlukan penguatan atau perbaikan. Hasil survei diharapkan dapat menjadi dasar bagi BPM dalam merumuskan langkah-langkah strategis peningkatan internalisasi budaya mutu, khususnya pada unit kerja, fakultas, dan program studi.

Proses pelaksanaan survei diawali dengan penyusunan dan penyebaran kuesioner secara daring melalui e-formulir yang dibagikan kepada responden yang telah ditetapkan di lingkungan Universitas Dr. Soetomo. Kuesioner disusun secara sistematis dan terstruktur, mencakup sejumlah pernyataan yang dikelompokkan ke dalam beberapa variabel atau kategori pertanyaan yang merepresentasikan dimensi keterpahaman visi, misi, peran, serta fungsi Badan Penjaminan Mutu.

#### **B. Responden**

Populasi survey ini merupakan seluruh civitas akademik di lingkungan Universitas Dr Soetomo yang berjumlah sebanyak 95 responden. Data yang diperoleh dari responden tersebut maka akan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20.

### C. Cara Pengukuran

Pengukuran kualitas layanan kemahasiswaan di lingkungan Universitas Dr Soetomo dilakukan mahasiswa program studi di lingkungan Universitas Dr Soetomo menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 – 4. kepada responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan/informasi yang dimaksud.. Tingkat pemahaman dihitung dengan nilai rata-rata tertimbang dibandingkan dengan nilai/score tertinggi. Kriteria penilaian berdasarkan 4 skala likert yang disesuaikan nilai interval dan kualitas pemahaman seperti pada tabel berikut,

**Rentang (Range) Kriteria Penilaian**

| Kategori Penilaian | Rentang Skor Terbobot |
|--------------------|-----------------------|
| Tidak Paham        | 1.00 - 2.29           |
| Kurang Paham       | 2.30 - 2.69           |
| Paham              | 2.70 - 3.09           |
| Sangat Paham       | 3.10 - 4.00           |

Keterangan :

Sangat Paham (SP)

Paham (P)

Kurang Paham (KP)

Tidak Paham (TP)

### D. Instrumen E-Formulir

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pernyataan untuk dijawab. Instrumen kuesioner yang dimanfaatkan melalui *google form* yang disebarluaskan kepada responden.

| No | Pernyataan  | SP | P | KP | TP |
|----|---|----|---|----|----|
| 1  | Saya Mengetahui dan Memahami Visi Badan Penjaminan Mutu dengan baik       |    |   |    |    |
| 2  | Saya Mengetahui dan Memahami Misi Badan Penjaminan Mutu dengan baik       |    |   |    |    |
| 3  | Saya Mengetahui dan Memahami Tujuan Badan Penjaminan Mutu dengan baik     |    |   |    |    |
| 4  | Saya Mengetahui dan Memahami Sasaran Badan Penjaminan Mutu dengan baik    |    |   |    |    |
| 5  | Visi Misi Badan Penjaminan Mutu telah memadai dan realistis untuk dicapai |    |   |    |    |

## E. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu butir pertanyaan. skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur.

|   | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| a | 61.0400                    | 35.873                         | .407                             | .917                             |
| b | 60.7600                    | 36.940                         | .344                             | .922                             |
| c | 61.0000                    | 34.833                         | .678                             | .933                             |
| d | 61.2000                    | 38.583                         | .515                             | .942                             |
| e | 60.8000                    | 35.667                         | .457                             | .938                             |

### 2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Cara menghitung realibilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .889             | 5          |

## F. Hasil Survei

| No | Pernyataan  | SP  | P   | KP | TP | Skor Terbobot | Predikat     |
|----|---|-----|-----|----|----|---------------|--------------|
| 1  | Saya Mengetahui dan Memahami Visi Badan Penjaminan Mutu dengan baik | 58% | 42% |    |    | 3,59          | Sangat Paham |
| 2  | Saya Mengetahui dan Memahami Misi Badan Penjaminan Mutu dengan baik | 62% | 38% |    |    | 3,62          | Sangat Paham |
| 3  | Saya Mengetahui dan Memahami Tujuan                                 | 56% | 44% |    |    | 3,56          | Sangat Paham |

|          |   |            |            |  |  |             |                     |
|----------|---|------------|------------|--|--|-------------|---------------------|
|          | Badan Penjaminan Mutu dengan baik   |            |            |  |  |             |                     |
| <b>4</b> | Saya Mengetahui dan Memahami Sasaran Badan Penjaminan Mutu dengan baik    | <b>54%</b> | <b>36%</b> |  |  | <b>3,54</b> | <b>Sangat Paham</b> |
| <b>5</b> | Visi Misi Badan Penjaminan Mutu telah memadai dan realistis untuk dicapai | <b>61%</b> | <b>39%</b> |  |  | <b>3,60</b> | <b>Sangat Paham</b> |

Berdasarkan hasil perhitungan skor terbobot keterpahaman visi dan misi Badan Penjaminan Mutu pada Tahun 2024–2025, diperoleh gambaran bahwa seluruh indikator yang diukur berada pada kategori **Sangat Paham**. Hal ini ditunjukkan oleh nilai skor terbobot yang berada pada rentang **3,54 hingga 3,62**, dengan nilai rata-rata sebesar **3,58**, sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap arah strategis penjaminan mutu tetap terjaga dengan baik pada periode 2024–2025.

Indikator **keterpahaman terhadap misi Badan Penjaminan Mutu** memperoleh skor terbobot tertinggi, yaitu **3,62**. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden memiliki pemahaman yang sangat kuat terhadap peran, fungsi, dan kontribusi BPM dalam mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Tingginya pemahaman terhadap misi BPM mencerminkan keberhasilan BPM dalam menyampaikan fungsi operasional dan perannya sebagai penggerak utama budaya mutu di lingkungan universitas.

Indikator **kelayakan dan realistik visi dan misi BPM** serta **keterpahaman terhadap visi BPM** masing-masing memperoleh skor terbobot **3,60** dan **3,59**. Hasil ini menunjukkan bahwa responden tidak hanya memahami visi dan misi BPM secara normatif, tetapi juga menilai bahwa visi dan misi tersebut relevan dengan kondisi institusi dan realistis untuk dicapai. Temuan ini menjadi indikator penting bahwa arah strategis penjaminan mutu telah selaras dengan kebutuhan pengembangan institusi pada periode 2024–2025.

Sementara itu, indikator **keterpahaman terhadap tujuan dan sasaran BPM** memperoleh skor terbobot **3,56** dan **3,54**. Meskipun tetap berada pada kategori sangat paham, skor kedua indikator tersebut relatif lebih rendah dibandingkan indikator visi dan misi. Hal ini

mengindikasikan bahwa penjabaran tujuan dan sasaran BPM masih perlu diperkuat agar semakin operasional dan mudah dikaitkan dengan pelaksanaan tugas serta capaian kinerja unit kerja, fakultas, dan program studi.

Secara keseluruhan, hasil analisis skor terbobot menunjukkan bahwa keterpahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran Badan Penjaminan Mutu pada Tahun 2024–2025 berada pada tingkat yang sangat baik dan relatif stabil dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi ini menjadi modal strategis bagi BPM dalam memastikan keberlanjutan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus PPEPP. Namun demikian, temuan ini sekaligus memberikan sinyal perlunya penguatan lanjutan pada aspek tujuan dan sasaran agar keterpahaman yang tinggi tersebut dapat terkonversi secara optimal menjadi praktik penjaminan mutu yang terintegrasi dan berdampak nyata.

### **G. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis keterpahaman visi dan misi Badan Penjaminan Mutu Tahun 2024–2025 yang menunjukkan bahwa seluruh indikator berada pada kategori **Sangat Paham**, Badan Penjaminan Mutu direkomendasikan untuk **mempertahankan dan mengonsolidasikan capaian positif** tersebut sebagai fondasi penguatan budaya mutu institusi. Konsistensi pemahaman yang tinggi, khususnya terhadap misi BPM dan kelayakan visi–misi, perlu dijaga melalui keberlanjutan strategi sosialisasi dan komunikasi mutu yang telah berjalan efektif.

Sejalan dengan temuan bahwa indikator **tujuan dan sasaran BPM** memiliki skor terbobot yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator visi dan misi, BPM direkomendasikan untuk **memperkuat penjabaran tujuan dan sasaran secara lebih operasional dan aplikatif**. Penguatan ini dapat dilakukan dengan mengaitkan tujuan dan sasaran BPM secara langsung dengan indikator kinerja unit kerja, rencana kerja tahunan, serta target mutu fakultas dan program studi, sehingga pemahaman yang telah terbentuk dapat terimplementasi secara nyata dalam aktivitas penjaminan mutu sehari-hari.

BPM juga direkomendasikan untuk **mengintegrasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran BPM secara lebih eksplisit ke dalam siklus PPEPP**, khususnya pada tahap penetapan dan evaluasi. Setiap kegiatan penjaminan mutu, termasuk audit mutu internal, monitoring dan evaluasi, serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), perlu secara jelas merefleksikan arah strategis BPM agar terjadi keselarasan antara kebijakan mutu dan praktik implementasi di tingkat unit kerja.

Selanjutnya, BPM disarankan untuk **mengembangkan pendekatan komunikasi mutu yang lebih partisipatif dan kontekstual**, dengan melibatkan pimpinan fakultas dan program studi sebagai agen internalisasi mutu. Pendekatan ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman terhadap tujuan dan sasaran BPM, sekaligus mendorong kepemilikan bersama (*shared ownership*) terhadap agenda penjaminan mutu di seluruh lini organisasi.

Sebagai tindak lanjut berkelanjutan, BPM direkomendasikan untuk **melakukan evaluasi keterpahaman secara periodik** dan menjadikannya sebagai indikator kinerja penjaminan mutu. Hasil evaluasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan, penyesuaian strategi komunikasi mutu, serta bahan pengambilan keputusan strategis dalam RTM. Dengan demikian, keterpahaman visi dan misi BPM tidak hanya menjadi indikator persepsi, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen pengendali dan peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan.



**BADAN PENJAMINAN MUTU**  
JI Semolowaru No 84 Surabaya  
[www.bpmunitomo.ac.id](http://www.bpmunitomo.ac.id)